

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA MEDAN

Praida Hansyah¹ dan Aziddin Harahap²

¹ Universitas Al Washliyah Labuhan Batu, Sumatera Utara

² Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara

Abstrak

Kepemimpinan merupakan tolak ukur dari tercapainya keberhasilan sebuah instansi baik instansi pendidikan maupun lembaga profit lainnya. seorang pemimpin akan menjadi contoh bagi seluruh jajaran dan staff yang berada dibawah garis komandannya. Kepemimpinan sangat erat dengan manajemen dan manajemen itu akan berjalan dengan baik jika ke pemimpin diberikan kepada orang yang tepat untuk mengembangkannya.

Membangun dan mengembangkan sebuah sekolah bukanlah hal yang mudah terlebih mengantarkan sekolah tersebut menjadi sekolah yang diminati masyarakat, tentulah akan menghadapi berbagai persoalan dan rintangan baik yang datang dari internal maupun sekolah maupun eksternal sekolah. untuk memajukan sebuah instansi pendidikan dibutuhkan seseorang tokoh yang memiliki kepribadian dan sifat kepemimpinan.

Kepemimpinan yang baik dan terarah akan mampu mewujudkan sekolah yang kecil dan tidak dikenal ditengah masyarakat. Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan, merupakan salah satu sekolah yang baru berdiri sekitar 6 Tahun yang lalu yakni sejak tahun 2013, namun setelah mampu menunjukkan kemampuannya dalam bersaing didunia pendidikan maupun khusus kota Medan dan Sekitarnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Peningkatan Mutu, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan pada awalnya adalah pendidikan untuk anak menghafal Al-Qur'an di sore hari namun saat ini telah berkembang pesat yakni telah berdiri kokoh dengan tiga jenjang pendidikan mulai dari jenjang TK Plus Jabal Rahmah Mulia Medan, SD Plus Jabal Rahmah Medan, dan SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia Medan.

Keberhasilan Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan saat ini dikota Medan bagi yang tidak mampu bersaing dan mempertahankan ekstensi sekolah yang

mereka bangun akhirnya sekolah yang mereka bangun tutup dalam arti tidak beroperasi lagi salah satunya adalah sekolah swasta yang terletak di Jl. Pasar Merah Medan yakni SMP, SMA, dan SMK Yayasan Pendidikan Karya Kusuma Medan tutup atau tidak beroperasi lagi disebabkan tidak adanya siswa dan orang tua yang berminat memasukkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut.

Pendidikan saat ini diminati masyarakat bukan dikarenakan rendahnya uang SPP atau pendanaan lainnya, masyarakat telah beralih kepada kecakapan dan kualitas suatu sekolah walaupun mereka mengeluarkan dana yang tidak sedikit sebab masyarakat telah meyakini dalam hatinya bahwa pendidikan anak suatu hal kemestian yang wajib mereka persiapkan merupakan persiapkan sejak dini terlebih dalam menghadapi perguliran zaman yang kian kedepan semakin maju dan akan menggilas siapa saja yang tidak memiliki kualitas pendidikan.

Pakar tafsir Qurais Shihab memahami ayat diatas adalah salah satu ayat pendidikan yang terpopuler, oleh sebab itulah didalam tafsirnya Qurais Shihab menafsirkan ayat tersebut. Ayat diatas merupakan suatu yang tertulis maupun yang tidak tertulis, namun membaca itu hendaklah dengan mengingat Allah sebab hanya dengan mengingat nama Allah manusia akan tetap tawadhu dengan keilmuwan yang dimilikinya.

Qurais melanjutkan kata Iqra diambil dari kata qara'a yang pada awalnya berarti menghimpun. Sesuatu huruf kemudidan disatukan hingga menjadi sebuah kata lalu anda mengucapkannya hal demikian itu adalah menunjukkan bahwa anda sedang menghimpunnya atau membacanya dengan demikian lanjut Qurais perintah dalam ayat diatas ialah tidak selalu mengharuskan adanya teks untuk dibaca tidak pula mengharuskan suatu yang telah diucapkan orang lain sehingga terdengar melainkan perintah ayat diatas ialah dapat dipahami dengan menyampaikannya, menelaah, membaca, mendalami meneliti dan lain nya.

Prof. Dr. Safaruddin mengemukakan dalam bukunya bahwa kepemimpinan itu ialah proses mempengaruhi oranglain dalam melakukan sesuatu, masih dalam buku Prof. Safaruddin, ia mengutip ownes menyimpulkan defenisi kepemimpinan itu sebagai berikut : Kepemimpinan adalah suatu kelompok atau fungsi yang terjadi hanya dalam

proses dua atau lebih berinteraksi. Kepemimpinan itu ialah yang bermaksud mempengaruhi orang lain.¹

Selanjutnya, Suradinata menjelaskan bahwa kepemimpinan itu ialah kemampuan seseorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi fikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.² selain itu Winardi juga mengemukakan bahwa kepemimpinan ialah suatu kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang memimpin tergantung dari macammacam faktor, baik faktor internal maupun faktor ekstern.³

Selanjutnya, selain tokoh beberapa tokoh diatas Siagian S.P juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian kepemimpinan yakni kepemimpinan itu ialah keterampilan dan kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain, baik kedudukannya yang lebih tinggi maupun lebih rendah . daripadanya dalam berfikir dan bertindak agar perilaku yang semula mungking individualistik dan egosentrik berubah menjadi perilaku organisasional.⁴

E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi kepala Sekolah Profesional* mengemukakan bahwa mutu pendidikan merupakan suatu metode Kualitas sekolah yang bertumpu kepada beberapa hal yakni lembaga hal yang mencakup sarana dari prasarana, selanjutnya pemanfaatan berbagai penelitian dengan kualitatif maupun kuantitatif serta pemberdayaan seluruh komponen yang ada secara terus menerus untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga untuk melayani peserta didik dan masyarakat.⁴

Herman H. Horn berpendapat bahwa pendidikan itu ialah, suatu proses dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosioanal, dan kemauan dari manusia. Sedangkan mahmud yunus, memandang pendidikan itu ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu

¹ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2018), h.56

² Suradinata Ermaya, *Psikologi Kepegawaian Dan Peranan Pemimpin Dalam Motivasi Kerja*, (Bandung: Cv Ramadhan, 1997), H.11

³ Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: pt: rineka cipta, 1990), h. 32.

⁴Siagian. S.P, *Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: gunung agung, 1986), h12

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Pt Remaja Rodakarya, 2009), h. 217

pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.⁵

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah. 1) Bagaimanakah gambaran pelaksanaa kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya di SD plus jabal rahmah mulia. 2) Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD plus plus jabal rahmah mulia medan. 3). kendala apa sajakah yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Plus jabal rahmah mulia medan.

B. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, Adapun analisis data dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian ini ialah mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memerankan fungsinya sebagai kepala sekolah yakni dengan fungsi yang telah kami paparkan sebelumnya dan pada kesempatan ini peneliti hanya mengambil dua dari beberapa fungsi yang ada yakni, manajer dan motivator.

C. Temuan Khusus 1. Jabal Rahmah Mulia Medan

Yayasan pendidikan Jabal rahmah mulia medan mulai beropsesi sejak Tahun 2013 pada tahun awal ini yayasan pendidikan jabal rahmah mulia hanya sekedar memberi fasilitas kepada beberapa warga sekitar jalan tunggal untuk mengaji (membaca Alquran) pada sore hari tepatnya pukul 16.00 wib sampai dengan 17.30 wib hal itu berlangsung hingga beberapa waktu “Yayasan pendidikan jabal rahmah mulia adalah milik seorang pengusaha yang memiliki rasa cinta yang sangat tinggi Kepada

⁵ Mahmud Yunus , At-Tarbiyah wa at-Ta’lim (Ponorogo: Darussalam PP. Wali Songo) h.12

Alquran adalah Bapak Ir.H Ardianto”⁶

Yayasa pendidikan jabal rahman mulia berdiri pada awalnya disebabkan rasa cinta Bapak Ir.H Ardianto kepada Alquran, beliau memiliki keinginan untuk memiliki sebuah rumah Tahfidz sebab pak Ardianto menyakini bahwa bekal terbaik kehidupan ini ialah berinteraksi dengan Alquran selain itu pak ardianto juga didorong oleh keinginannya untuk melahirkan para Hafidz-hafidzah di kota medan.

Bapak Ir. Ardianto memiliki beberapa orang anak dan salah satunya laki-laki yang beliau beri nama Hafiz, saat yayasan pendidikan jabal Rahmah berdiri pak ardianto sangat memiliki keinginan agar anaknya tersebut menjadi seorang hafidz alquran namun dikota medan sangat sulit untuk mendapatkannya, terlebih sekolah yang memberi target pencapaian pembelajaran tahfidz alquran, maka dari itulah pak ir. H Ardianto mengirimkan anaknya tersebut kepulau jawa.

Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan, terletak di wilayah pinggiran Kota Medan yakni tepatnya dijalan Balai Desa Sunggal, Kec. Medan Sunggal No. 24 H, Jabal Rahmah Mulia memiliki tiga tingkatan jenjang pendidikan yakni TK Plus Jabal Rahmah Mulia, SD Plus Jabal Rahmah Mulia, dan SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia, SD Plus Jabal Rahmah Mulia merupakan sekolah formal pertama yang dibuka dan saat ini SD Plus Jabal Rahmah Mulia telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

SD Plus Jabal Rahmah Mulia menyediakan 24 kertas ruang belajar full dan dilengkapi dengan perangkat pembelajaran berupa proyektor dalam setiap kelasnya, menyediakan 75 tenaga pendidik dari berbagai disiplin Ilmu, dan memiliki target dalam setiap program unggul yang telah disepakati bersama antara kepala sekolah dengan seluruh koordinator yang membawahnya, menurut pemutaran Kepala Sekolah seluruh Target tersebut wajib terpenuhi dan jika tidak maka kepala sekolah akan memberikan sanksi kepada guru dan kordinator yang membawahnya baik dengan teguran tulisan dan tertinggi akan memberhentikan sang guru.

SD Plus Jabal Rahmah Mulia telah banyak menulis mereka dalam kontes kejuaraan baik Daerah maupun Provinsi, kejuaraan itu baik bidang Sains maupun

⁶ Wawancara langsung dengan Ketua Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan, Bapak Ir. H Ardianto, Jumat, 19 Oktober 2018

Physical, salah satunya ialah Juara satu Karate tingkat Provinsi Sumatera Utara atas nama Fabiyan Oriza, dan Juara Olimpiade tingkat kota Medan, Juara II Sempoa, selain peserta didik Guru-guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia juga menorehkan Prostusi yakni diantaranya Juara I Piala Rektor USU dalam bidang matematika.

Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dalam penerimaan siswanya hal ini terlihat dari data statistik sekolah yakni tahun 2013 siswanya berjumlah 66 orang, tahun 2014 siswanya 132 orang, tahun 2015 siswanya 282 orang, tahun 2016 siswanya 357 orang tahun 2017 siswanya 437 orang dan saat ini atau tahun 2018 siswa SD Plus Jabal Rahmah Mulia berjumlah 570 orang. “SD Plus Jabal Rahmah Mulia menetapkan target atau capaian Tahfidz Alquran Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia memberi Garansi siswa akan Hafal 5 Jus dalam bergaransi.

Capaian 5 Jus Alquran yang dicanangkan itu ialah 5 surah pilihan, Yasin, ArRahman, Al Wakiah, Al- Mulk dan As-Sajadah, Jus 30, Jus 1, Jus 2 dan Jus 3. Selain alquran yayasan pendidikan jabal rahmah mulia juga member target kepada program lainnya yakni bahasa inggris, dalam program ini sd pkus jabal rahmah mulia membri garansi kepada orang tua siswa bahwa peserta didik di jabal rahmah akan mampu berkomunikasi dalam berbahasa inggris saat mereka lulus dari kursi kelas 6. Selain kedua program ini sd plus jabal rahmah mulia juga memiliki satu tambahan program unggulan yakni TQ atau terjemah alquran .

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD plus Jabal Rahmah Mulia tetap mengacu dan berpedoman kepada teori yang telah dikemukakan oleh para pakar dan juga penetapan oleh Depdikbud yang sekarang beralih kepada Kemendikbud yakni tentang peran dan fungsi seorang kepala sekolah, Depdikbud dahulunya menetapkan bahwa kepala sekolah itu harus mampu menjadi EMAS yakni Educator, manajer, administrator, supervisor, namun dalam perkembangan selanjutnya serta dengan adanya penelitian dan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman maka seorang kepala sekolah harus mampu menambah keterampilan dalam dirinya dengan tiga tambahan komponen yakni pada akhir kata

EMAS ditambah LIM hal ini sebagaimana yang dikemukakan E. Mulyasa dalam bukunya yakni kepala sekolah itu harus mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai EMASLIM, yakni Educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.⁷

Kepala Sekolah SD Plus Jabal Rahmah Mulia dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer mengungkapkan sebagai berikut,

Peneliti bertanya kepada kepala sekolah, bagaimana bapak dalam menjalankan fungsi sebagai manajer disekolah ini, kepala sekolah menjawab, “saya sebagai manajer disekolah ini tentu yang paling utama mewujudkan visi dan misi yang telah disepakati dan ditetapkan bersama saya, itu terutama, iya dan selain itu ada satu hal yang terpenting yakni dalam menjalankan kepemimpinan disekolah ini saya menerapkan sikap kekeluargaan, yakni saya dalam memerintah para pendidik maupun karyawan seperti office boy dan tukang kebun tidak pernah memerintah layaknya atasan dengan bawahan tapi saya memiliki teknik yang saat memerintah suatu hal seakan tidak seperti memerintah, sehingga mereka seluruh karyawan melaksanakan seluruh tugasnya semua tanpa beban”.⁸

Lanjut kepala sekolah, “saya sebagai manajer sangat memperhatikan kebutuhan mereka seluruh karyawan disekolah ini, baik kebutuhan dalam persiapan pembelajaran terlebih kebutuhan hidup mereka, kami berkomitmen bahwa sekolah ini akan member honor atau gaji kepada karyawan serta dengan sekolah-sekolah maju di kota Medan Bapak ketua yayasan terus mengingatkan saya agar terus memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan di yayasan pendidikan Jabal Rahmah Mulia.

Lanjutnya “sebagai manajer saya memperlakukan seluruh karyawan di SD plus jabal rahmah mulia layaknya sebuah keluarga besar dan saya berkedudukan sebagai orangtua mereka disini sebagai pengayom dan sebagai sandaran keluh kesah mereka dengan berbagai permasalahan mereka hadapi disaat berada di dalam kelas, saya sebagai manajer

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), h. 217

⁸ Wawancara Langsung dengan Kepala Sekolah SD Plus JRM. Senin, 20 oktober 2018, pk1.09.00. wib

terus mendorong seluruh guru dan karyawan untuk terus mengembangkan diri mereka sesuai dengan bakat dan literasi pendidikan yang mereka miliki, saya berharap agar seluruh tenaga pendidik dan seluruh karyawan disekolah ini menjadi tenaga tenaga yang professional.⁹

Peneliti bertanya, tentunya sekolah ini berkembang dikarenakan ada suatu hal yang dilihat masyarakat bermanfaat untuk mereka dan memiliki kualitas sehingga mereka memercayakan anak-anak untuk menjadi peserta didik disekolah ini, pertanyaan saya, bagaimana peran bapak dalam meningkatkan mutu di sekolah ini?

Kepala sekolah menjawab, sebagai manajer saya tentu harus mencoba melahirkan ide dan gagasan untuk meningkatkan mutu pendidikan SD Plus Jabal Rahmah mulia ini, dalam hal ini saya selalu melakukan kegiatan Rapat bersama seluruh koordinator program unggulan yang telah disepakati, singkatnya peningkatan mutu merupakan prioritas utama kami.

Lanjutnya, mutu pendidikan akan sangat erat kaitannya dengan eksistensi sebuah sekolah oleh sebab itulah kami dalam rangka peningkatan mutu dan mempertahankannya dengan terus melakukan evaluasi-evaluasi terhadap program yang telah disepakati. Dan jika ditemukan kendala saya akan capat mendiskusikan dengan para kordinator untuk mencari solusi yang terbaik, walau tidak menemukan kesempurnaan namun langkah itu cukup mampu member solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Peneliti bertanya, dalam hal peningkatan mutu, kendala apa saja yang bapak temukan?

Kepala sekolah menjawab, dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat beberapa hal yang menjadi kendal bagi kami yakni 1), belum setaranya SDM yang ada di SD Plus Jabal Rahma Mulia ini, 2), peserta didik yang memiliki sifat yang berbedabeda, 3),keluar masuknya tenaga pendidik atau ketidakstabilannya tenaga pendidik di SD Pus Jabal Rahma Mulia

⁹ Wawancara Langsung dengan Kepala Sekolah SD Plus JRM. Senin, 20 oktyober 2018, pk1.09.10. wib

Peneliti bertanya, selanjutnya pak, dalam literasi Depdikbud bahwa seorang kepala sekolah juga dituntut menjadi seorang motivator, bagaimana bapak dalam menjalankan peran tersebut?

Kepala sekolah menjawab, Adapun dalam hal motivator, saya selalu memberikan dorongan kepada seluruh karyawan untuk berkreaitivitas di kelas maupun diluar sekolah, selain itu kita juga sangat mendukung guru-guru yang memiliki niat untuk melanjutkan studinya kejenjang S2 atau S3 kami tidak pernah melarang untuk itu bahkan mereka kita dukung, dan disini kami setiap 3 bulan selalu memberi penghargaan kepada guru-guru yang di pilih sebagai orang yang berprestasi semua itu kami lakukan adalah sebagai bentuk perwujudan kami seorang motivator.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Peran kepala sekolah sebagai Manajer di SD Plus Jabal Mulia Rahma dalam observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan telah sesuai dengan teori yang ada yakni sebagaimana dikemukakan E. Mulyasa bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer itu ialah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimipin, memberdayakan sumber yang ada yang kesemua itu untuk mencapai tujuan atau visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan.

b. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Dalam menjalankan fungsinya sebagai motivator, sesuai dengan wawancara yang dilakukan dan hasil observasi peneliti, maka kepala SD plus jabal rahmah mulia medan, selalu memberi dorongan dan motivasi kepada seluruh karyawan untuk terus meingkatkan dan mengembangkan kemampuan diri mereka masing -masing, diantaranya motivasi itu ialah, kepala SD plus jabal rahmah mulia selalu memberi reward baik moril maupun materil terhadap setiap guru yang berprestasi dan itu merupakan program rutin disekolah SD plus jabal rahman mulia dan dilakukan tiga bulan sekali.

Merujuk kepada teori yang ada maka E. mulyasa mengemukakan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai motivator dituntut. Untuk menghadirkan kenyamanan kepada tenaga pendidik dan hal itu dibagi kepada empat hal

yakni 1) pengaturan lingkungan fisik, yakni dalam hal ini member fasilitas yang layak an kondusif seperti ruang belajar yang bersih, sejuk, ruang perpustakaan yang memadai, ruang lab serta mewujudkan sekolah yang penbuh dengan kekeluargaan. 2) pengaturan susasa kerja, yakni dalam hal ini menyangkut hubungan baik antara kepala sekolah an guru, mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan 3) disiplin, hal ini berkaitan dengan penanaman prilaku disiplin bagi seluruh tenaga pendidik dan di mulai dari diri sendiri terlebih dahulu yakni menjadi contoh terdepan dalam kedisiplinan 4) dorongan, hal ini berkaitan erat dengan dengan kemajuan sebuah instansi yakni seorang kepala sekolah harus mampu member dorongan kepada sluruh karyawan yang ada unutm terus memberikan yang terbaik dalam hal layanan maka dalam hal ini kepala sekolah harus mengenal perbedaan seluruh tenaga penidik bukan hanya mengenal dalam bentuk fisiknya tetapi juga dalam bentuk fsikisnya. 5) penghargaan, hal ini berkaitan dengan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, pemberian penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi yang dicapai tenaga pendidik dan dan diberikan Secara terbuka.

Dengan pemaparan teori diatas dan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan maka kepala sekolah sd plus jabal rahma mulia telah menjalankan peran dan fungsinya sebagai motivator dengan sangat baik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepala sekolah beserta yayasan juga memberi motivasi kepada karyawan yang telah menjalankan tugas di SD plus jabal rahman mulia selama enam tahun maka mereka akan diberangkatkan umroh dengan pembiayaan dari sekolah, pada tahun ini tepatnya pada tanggal 22 desember yang akan datang ini kepala sekolah dan salah seorang tenaga pendidik dari yayasan pendidikan jabal rahman mulia medan akan diberangkatkan ketanah suci.

c. Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai motivator bukan hanya mendorong atau memberi dukungan dalam kegiatan pendidikan melainkan kepala sekolah juga mendukung kemaslahatan hidup seluruh pegawai dan tenaga

kependidikannya yang ada di SD Plus Jabal rahmah mulia medan yakni kepala sekolah akan memberi dukungan materil kepada seluruh karyawan yang ingin mewujudkan dan membangun rumah tangga mereka setiap karyawan yang ingin menikah kepala sekolah dan yayasan anak memberi fasilitas kepada mereka yang baik berupa barang maupun dana tunjangan.

Dalam menjalankan program ini di SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan menjalin hubungan kerja sama dengan sebuah lembaga bahasa inggris yang sudah diakui level nasional yakni Cambridge, selrih guru SD Plus Jabal Rahma Mulia Medan mulai didorong untuk terus mengikuti pelatihan dilembaga itu dan bahkan buku pegangan kelas di SD Plus Jabal Rahma Mulia Medan itu ialah buku yang dicetak dan diterbitkan oleh Cambridge.

Dalam pengamatan peneliti di SD Plus Jabal Rahman Mulia Medan, mereka dalam menjaga mutu pendidikan sudah memadai walau tetap dibutuhkan pengembangan dan perbaikan perbaikan, dalam teori terdapat langkah evaluasi program seperti yang dikemukakan swarismi arikunto dalam bukunya yang berjudul **Evaluasi Program Pendidikan**, dalam evaluasi program dapat dikategorikan kepada empat jenis yaitu, evaluasi reflektif, evluasi rencana evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

d. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Plus Jabal Rahma Mulia

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dilokasi penelitian yakni SD Plus Jabal Rahma Mulia, maka menurut penuturan kepala sekolah bahwa terdpat tiga hal yang menjadi kendala bagi SD Plus Jabal Rahma Mulia dalam hal peningkatkan mutu pendidikan yakni, 1), belum setara nya SDM yang ada di SD Plus Jabal Rahma Mulia ini, 2), peserta didik yang memiliki sifat atau karakter yang berbeda beda, 3), keluar masuknya tenaga pendidikan atau ketidakstabilannya tenaga pendidik di SD Plus Jabal Rahma Mulia.

Kepala sekolah memaparkan bahwa disekolah ini kami banyak sekali menggunakan tenaga pendidikan itu kaum hawa atau perempuan, sehingga saat mereka

menikah maa sangat besar kemungkinan bahwa mereka tidak akan mengabdikan ditempat ini lagi,hal ini bukan dikarenakan kami tidak menerima mereka melainkan hal itu disebabkan suami mereka yang mungkin bekerja diluar kota atau juga mengajaknya untuk berhijrah ketempat yang lain maka hal hal demikian tidak akan mungkin dapat kami pertahankan.

SD Plus Jabal Rahma Mulia juga memiliki banyak sekali tenaga pendidik yang sudah berstatus menikah,sehingga dengan terkadang menjadi kendala bagi mereka untuk terus mengabdikan disebabkan mereka hamil dan melahirkan tentu hal ini tidak bisa kami pertahankan yang akhirnya kami harus mengganti guru tersebut dengan mencari guru pengganti bagi siswa yang ditinggalkan dalam hal ini tentu akan muncul beberapa permasalahan baik dari siswa terlebih guru yang baru itu sendiri.

Selain pada tenaga kependidikan SD Plus Jabal Rahma Mulia juga mengalami kendala yang lahir dari peserta didik yakni,tidak semua peserta didik itu terkadang mampu mengikuti rogram yang telah ditentukan disebabkan kepribadian dan gaya belajar serta daya tangkap mereka yang berbeda beda,sehingga hal itu menjajikan erdapat beberapa siswa dalam setiap kelas tidak mamp menuntaskan program yang telah ditetapkan sekolah.

Pada umumnya,seluruh siswa sebelum masuk ke SD Plus Jabal Rahma Mulia telah melewati tahapan seleksi yang mana hal tersebut menjadi satu syarat wajib bagi untuk bisa menjadi bahagian dari keluarga Jabal Rahma Mulia,namun tetap saa terdapat peserta didik yang dalam bidang sains ia mampu,namun dalam bidang hafalan tidak,terdapat dalam bidang hafalan kuat dan mampu namun dalam bidang sains ia lemah,permasalahan permasalahan demikianlah yang menjadi kendala di SD Plus Jabal Rahma Mulia Medan.

Kendala lainnya itu ialah ketersediaan SDM dan beragamnya SDM yang ada di SD Plus Jabal Rahma Mulia Medan,tidak semua guru yang ada di SD Plus Jabal Rahma Mulia berlatar belakang pendidikan yang memiliki latar non pendidikan islam yang mengabdikan di Jabal Rahma Mulia yakni maksud nya bukan dari lulusan UIN atau STAIS,mlainkan lulusan dari USU,UNIMED,dan PULAU JAWA hal itu dikarenakan jabal

rahma mulia membutuhkan tenaga pendidik yang berbahasa inggris dan memiliki hafalan AL-QUR`AN dan hal itu tidak didapatkan dari mereka yang berlatar belakang pendidikan islam seperti UIN dan STAIS melainkam lahir dari pendidikan umum seperti USU dan UNIMED.

E.Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan observasi serta studi dokumen yang peneliti lakukan maka peneliti mendapati sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah telah memenuhi dan melaksanakan perannya dengan sangat baik yakni sebagai seorang manejer dan motivator,hal iti terlihat dari wawancara dan studi lapangan yang peneliti lakukan di SD Plus Jabal Rahma Mulia,kepala sekolah telah mampu mennjukkan dirinya sebagai pemimpin yang memiliki kewenangan dan wibawa sera mampu mempengaruhi bawahannya untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi yang tlah ditetapkan.
2. Yayasan Pendidiksn SD Plus Jabal Rahma Mulia kedepan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menjadi sekolah yang maju dan diminati masyarakat dengan syarat mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan diareal SD Plus Jabal Rahma Mulia.
3. Kendala yang dihadapi di SD Plus Jabal Rahma Mulia merupakan kendala yang semua sekolah tidak bisa terlepas darinya sebab demikianlah manusia, tidak akan pernah bisa sama dalam hal kemampuan semua memiliki keutamaan dan kelemahan.

SARAN

2. Menghadirkan guru besar atau tentor yang handal dari pihak universitas untuk mengadakan pelatihan bagi peningkatan mutu guru dan pendidikan.
3. Memberi fasilitas studi lanjutan bagi guru subsidi dana pendidikan dengan menggunakananggaran yang ada.

4. Mewujudkan sekolah islam yang kentara dengan khas AL-QUR`AN dan sunnah RasulullahSaw.
5. Memberi fasilitas kepada guru besar baik dalam maupun luar negeri untuk memberi pencerahan dan pendidikan bagi seluruh guru dan tenaga pendidik yang ada di SD Plus Jabal Rahma Mulia Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2018),

Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2018),

Suradinata Ermaya, *Psikologi Kepegawaian Dan*

Peranan Pemimpin Dalam Motivasi Kerja, (Bandung: Cv Ramadhan, 1997),

Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: pt: rineka cipta, 1990),

Siagian. S.P, *Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: gunung agung, 1986),

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Pt Remaja Rodakarya, 2009),

Mahmud Yunus , *At-Tarbiyah wa at-Ta'lim* (Ponorogo: Darussalam PP. Wali Songo) h.

Moh. Roqib, *ilmu pendidikan islam, pengembangan pendidikan integratif di sekolah, keluarga dan masyarakat, keluarga dan masyarakat*,

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Wawancara langsung dengan Ketua Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia Medan, Bapak Ir. H Ardianto, Jumat, 19 Oktober 2018

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009),

Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2018),

Wawancara Langsung dengan Kepala Sekolah SD Plus JRM. Senin, 20 oktyober 2018, pkl.09.00. wib

Wawancara Langsung dengan Kepala Sekolah SD Plus JRM. Senin, 20 oktyober 2018, pkl.09.10. wib

Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2018),

Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*,(Jakarta: pt. rineka cipta, 1996),

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009)